

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu dari sepuluh Kabupaten yang termasuk dalam kawasan Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu dan memiliki aktivitas perikanan tangkap yang cukup tinggi. Perikanan tangkap di Kabupaten Rote Ndao didominasi oleh perikanan skala kecil dengan lebih dari 70% menggunakan armada penangkapan ikan tanpa motor dan lebih dari 95% menggunakan alat tangkap sederhana dan bersifat pasif (DKP NTT, 2017 *dalam* Ninef *dkk.*, 2019).

Perairan Oeseli merupakan salah satu perairan yang berada di tepian ujung pulau Rote tepatnya di Rote Barat Daya. Perairan pantainya dikelilingi oleh bebatuan karang cadas yang bertumpuk sehingga tampak berbentuk pantai berteluk dan tersembunyi. Adapula terdapat sebuah pulau di depan Perairan Oeseli yaitu pulau Ndana. Perairannya cukup jernih, bersih dan tenang, sehingga memberikan kenyamanan bagi yang mememanfaatkannya. Mengingat pada musim barat yaitu terjadi pada bulan November-Februari, maka nelayan pemilik alat tangkap lampara yang berasal dari Ba'a dan Pulau Ndao berpindah mencari daerah penangkapan (*fishing ground*) di perairan Oeseli dan sekitarnya. Sumberdaya hayati laut di perairan Oeseli terdiri dari ikan pelagis kecil dan demersal. Keberadaan ikan-ikan tersebut di perairan tidak terlepas dari sumber makanan di perairan. Kegiatan penangkapan alat tangkap lampara dioperasikan di Perairan Oeseli dilakukan pada siang dan malam hari. Target penangkapan alat tangkap lampara adalah ikan pelagis kecil.

Fitoplankton berkontribusi sangat besar untuk mengetahui produktivitas primer di perairan. Produksi karbon organik selama fotosintesis merupakan produktivitas primer atau produktivitas primer bersih (*Net Primary Productivity*) (Lee *et al.*, 2014 *dalam* Nuzapril *dkk.*, 2017). Oleh karena itu, fitoplankton merupakan salah satu parameter tingkat kesuburan suatu perairan. Jika fitoplankton dalam perairan tinggi maka perairan tersebut cenderung memiliki produktivitas tinggi (Raymont, 1980 *dalam* Yuliana *dkk.*, 2012). Lebih lanjut dijelaskan oleh Nontji (2008) *dalam* Andriani *dkk* (2017), fitoplankton mempunyai peran penting dalam rantai makanan di perairan. Hampir seluruh ikan pelagis kecil dan larva memanfaatkan fitoplankton sebagai makanannya. (Davis, 1955 *dalam* Andriani *dkk.*, 2017) menjelaskan bahwa fitoplankton di perairan laut berperan sebagai bahan makanan dasar utama dalam siklus rantai makanan.

Penelitian tentang kelimpahan dan keanekaragaman fitoplankton diberbagai perairan baik antar wilayah perairan maupun antar perairan tertentu menunjukkan adanya keragaman jumlah dan jenisnya. Berbagai faktor lingkungan seperti angin, arus, suhu, salinitas, zat hara kedalaman perairan dan pencampuran massa air menyebabkan adanya perbedaan jumlah dan jenis fitoplankton (Davis, 1955 *dalam* Yuliana *dkk.*, 2012). Informasi yang berkaitan dengan kelimpahan dan keanekaragaman jenis fitoplankton sebagai penentu kesuburan perairan dan produktivitas primer sangat penting diketahui sehubungan dengan perannya sebagai penyedia makanan di ekosistem perairan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Produktivitas Primer Fitoplankton pada Daerah Penangkapan Alat Tangkap Lampara di Perairan Oeseli Kabupaten Rote Ndao”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kelimpahan, keanekaragaman, dominansi jenis fitoplankton dan korelasi antar parameter lingkungan sebagai penentu produktivitas primer pada daerah penangkapan lampara di perairan Oeseli ?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelimpahan, keanekaragaman, dominansi jenis fitoplankton dan korelasi antar parameter lingkungan sebagai penentu produktivitas primer pada daerah penangkapan lampara di perairan Oeseli.

### **1.3.2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi ilmiah bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan informasi yang penting berkaitan dengan ketersediaan sumber makanan untuk kegiatan penangkapan lampara bagi nelayan di Perairan Oeseli.